

# PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 110/1 DESA TENAM KECAMATAN MUARA BULIAN

Retno Mukti<sup>1\*</sup>, Iwan Aprianto<sup>2</sup>, Kholid Ansori<sup>3</sup>  
Fakultas Pendidikan Islam dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam (IAI) Nusantara Batanghari  
Corresponding Author's E-mail : [retnotembesi@gmail.com](mailto:retnotembesi@gmail.com)<sup>1\*</sup>

**ARMADA**  
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

**ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin**

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 1, No.7 July 2023

Page: 651-669

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v1i7.663>

#### Article History:

Received: July, 01 2023

Revised: July, 03 2023

Accepted: July, 05 2023

**Abstract** : The purpose of this study is to know and analyze whether the scientific approach affects student learning outcomes in public elementary school 110/1 Tenam Village, Muara Bulian District, Batang Hari Regency.

This study uses quantitative methods, used to examine on a specific population or sample. The population in this sample is grade IV, V and VI students in public elementary school 110/1 Tenam Village. The subjects of the study were 89 students as respondents. Hypothesis, a scientific approach to student learning outcomes.

Data collection using questionnaires and observations, data has met validity tests, reliability tests, normality tests, homogeneity tests and linearity tests as well as hypothesis tests. Shows that: The influence of scientific approaches on learning outcomes is 62.7%. The calculation of  $t_{count}$  and  $t_{table}$  obtained  $t_{count} = 7.516$ ,  $t_{table} = 1.662$  that reject  $H_0$  accept  $H_1$  means that there is a significant influence between scientific approaches to student learning outcomes.

**Keywords** : Learning Outcomes, Public Elementary School 110/1 Tenam Village, Scientific Approach.

**Abstrak** : Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui dan menganalisis Apakah Pendekatan Saintifik Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 110/1 Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Populasi dalam sampel ini adalah peserta didik kelas IV, V dan VI di Sekolah Dasar Negeri 110/1 Desa Tenam. Subjek penelitian sebanyak 89 siswa sebagai responden. Hipotesis, pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi, data telah memenuhi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas serta uji hipotesis. Menunjukkan bahwa: Pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar sebesar 62,7%. Perhitungan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  didapat  $t_{hitung} = 7,516$ ,  $t_{tabel} = 1,662$  bahwa tolak  $H_0$  terima  $H_1$  ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci** : Hasil belajar, Pendekatan Saintifik, Sekolah Dasar Negeri 110/1 Desa Tenam.

## PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan sangat berkaitan dengan keberhasilan dalam membentuk siswa yang berkualitas, hal itulah yang menjadi titik pusat dalam proses belajar mengajar. Siswa juga menjadi tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran, diharapkan dapat menimba ilmu dan wawasan yang sebanyak-banyaknya dalam belajar. Belajar adalah suatu proses yang didalamnya terjadi suatu interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungannya. Proses pembelajaran juga dapat digambarkan dengan adanya interaksi siswa dengan guru ataupun siswa dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman, baik bersifat pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sehingga dengan adanya proses tersebut nantinya dapat diukur pencapaian kemampuan, pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh siswa tentang materi pelajaran disekolah yang disebut dengan prestasi belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, dan melampaui individu lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi. Sebagaimana dikemukakan oleh UNESCO ada empat pilar hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh pendidikan, yaitu: *learningtoknow*, *learningtobe*, *learningtolifetogether*, dan *learningtodo*.<sup>1</sup> Keberhasilan belajar atau kemampuan individu dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Pencapaian hasil belajar dalam teori Maslow tersebut identik dengan kebutuhan aktualisasi diri, karena aktualisasi diri (*SelfActualization*) adalah keinginan untuk menjadi apapun yang sanggup diraih oleh seseorang. Aktualisasi diri dicirikan oleh penerimaan terhadap diri sendiri dan orang lain, dapat secara spontanitas atau tidak, keterbukaan, hubungan yang relatif mendalam tetapi diri dan diterima oleh orang lain akan keberadaannya, maka aktualisasi diri mereka tersalurkan dan memberikan rasa puas. Dengan demikian, maka seorang yang mampu berprestasi akan dapat menunjukkan diri kepada orang lain bahwa mereka dapat melakukan yang terbaik.

Undang-undang Sisdiknasmenyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Selain itu, dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 terdapat amanah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 (1) bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.<sup>3</sup>

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>4</sup>

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajarsiswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau angka atau simbol.<sup>5</sup>

Muhibbin syah menyebutkan bahwa hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator hasil belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah yang dimaksud yaitu ranah cipta, rasa, dan karsa.

Adapun kaitan pendekatan saintifik dengan hasil belajar adalah dimana pendekatan saintifik disebut juga dengan pendekatan ilmiah, proses pembelajaran dapat dipadankan dengan

<sup>1</sup>Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal.140

<sup>2</sup>*Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012

<sup>3</sup>*Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945*, Cet 13 (Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI, 2013), hal. 105

<sup>4</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 30

<sup>5</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal.200

suatu proses ilmiah. Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Pendekatan yang berpusat pada siswa memberikan kegunaan yaitu dapat mewujudkan pembelajaran yang aktif dimana siswa menggunakan pikirannya untuk membangun pemahaman.

Dalam proses pembelajaran, pencapaian tujuan pembelajaran dilihat melalui hasil belajar siswa. Menurut Ahmad dan Suprijono “Hasil belajar adalah hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal). Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kearifan siswa adalah pendekatan saintifik. Hasil belajar pada umumnya mengacu pada pendapat Gagne kemampuan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan dan menggunakan taksonomi Bloom yang membedakan hasil belajar menjadi tiga aspek yaitu kognitif, efektif dan psikomotorik.

Adapun bunyi Surat Al Alaq ayat 1-5 yakni Allah Ta’ala berfirman,

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ (IA-qaIA)<sup>6</sup>

Terjemahan Surah al-Alaq 1-5

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, (3) Yang mengajar (manusia) dengan perantaranqalam, (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (5)

Tafsir Al-Qur’an surah Al-Alaq ayat 1-5

Imam Ahmad meriwayatkan dari ‘Aisyah, dia mengatakan: “Wahyu yang pertama kali diturunkan kepada Rasulullah Saw adalah mimpi yang benar melalui tidur. Dimana beliau tidak bermimpi melainkan datang sesuatu seperti falaqshubuh. Setelah itu, beliau lebih senang mengasingkan diri, kemudian beliau mendatangi gua Hira. Disana beliau beribadah untuk beberapa malam dengan membawa perbekalan yang cukup, setelah itu beliau pulang kembali kepada khadijah untuk mengambil bekal yang sama sampai akhirnya datang beliau wahyu secara tiba-tiba, yang ketika itu beliau masih berada digua Hira. Di gua itu beliau didatangi oleh malaikat jibril seraya berkata, ‘Bacalah!’ Rasulullah Saw bersabda: “Maka kukatakan: ‘Aku tidak dapat membaca.’”

Lebih lanjut, beliau bersabda: “Lalu jibril memangku seraya medekapku lagi seraya berkata, ‘Bacalah.’ Aku tetap menjawab: ‘Aku tidak dapat membaca . ‘Lalu dia mendekapku untuk ketiga kalinya sampai aku benar-benar kepayahan. Setelah itu, dia melepaskanku lagi seraya berkata: ‘Bacalah dengan nama Allah Rabb-mu yang menciptakan- sampai pada ayat ‘Apa yang tidak diketahuinya.’” Dia berkata:”Maka beliau pun pulang dengan sejujur tubuh dalam keadaan menggigil hingga akhirnya masuk menemui khadijah dan berkata : “Selimuti aku, selimuti aku.” Mereka pun segera menyelimuti beliau sampai akhirnya rasa takut beliau hilang. Selanjutnya beliau bersabda,”Apa yang terjadi padaku?” Lalu beliau menceritakan peristiwa yang dialaminya seraya bersabda, “Aku khawatir sesuatu akan menimpa diriku. ”Maka khadijah pun berkata kepada beliau: “Tidak, bergembiralah. Demi ALLAH, Allah tidak akan pernah menghinakanmu. Sesungguhnya engkau adalah orang yang paling suka menyambung tali silaturahmi, berkata jujur, menanggung beban, menghormati tamu, dan membantu menegakkan pilar-pilar kebenaran.”<sup>7</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar berdasarkan pada teori kebutuhan Maslow yang menyatakan bahwa aktualisasi diri dicirikan oleh penerimaan terhadap diri sendiri dan orang lain, yang berimplikasi pada tinggi rendahnya nilai kepuasan yang dicapai, maka jelas bahwa prestasi belajar selalu berurusan dengan emosi seseorang atau lebih bernilai psikis dari

<sup>6</sup>Anonim, *Mushaf Maryam Al Fatih Qur’an* (Jakarta: CV Al Fatih Berkah Cipta Lajnah Pentashihan Mushaf AL Qur’an Kemenag RI, 2013),hal. 597

<sup>7</sup>Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*. Hal. 234

pada fisik. Seseorang yang ingin mencapai sebuah prestasi tidak akan terlalu terpengaruh oleh seberapa besar nilai hadiah yang akan diperolehnya.<sup>8</sup>

Menurut Atkinson yang menyatakan bahwa kecenderungan seseorang sukses ditentukan oleh motivasi, peluang serta ketekunan. Gaya belajar sebagai preferensi dari seseorang dan cara paling efisien dalam memperelajari informasi baru. Lingkungan belajar adalah tempat yang menyatakan kondisi saat terjadinya proses belajar atau pembelajaran. Lingkungan tersebut dapat terjadi di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah. Lingkungan belajar pada prinsipnya digunakan untuk menciptakan pengalaman yang tidak terbatas di ruang kelas atau diluar ruang kelas. Strategi pembelajaran, pembelajaran pendekatan berpusat pada siswa memungkinkan siswa selalu terlibat dalam setiap aktivitas pembelajaran, mengerjakan proyek, menulis, diskusi membantu teman yang mengalami kesulitan, melakukan eksperimen. Dengan demikian maka siswa akan terlibat dan termotivasi untuk beraktifitas yang menantang dan kegiatan memecahkan masalah.

Paparan di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar di dunia pendidikan dimanapun memerlukan kecerdasan, motivasi, gaya belajar, lingkungan belajar, bakat dan minat, strategi pembelajaran, hal tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Sekolah Dasar Negeri 110/1 Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari tentang indikator hasil belajar siswa, yaitu: tentang cipta (kognitif), rasa (afektif), dan karsa (psikomotorik). Pertama cipta (kognitif), dalam pembelajaran ranah kognitif meliputi, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, sintesa dan evaluasi. Proses kognitif berpikir, daya menghubungkan serta kemampuan menilai dan mempertimbangkan kemampuan mental atau kemampuan intelegasi. Kecerdasan intelektual yang ada pada tiap-tiap individu dapat diidentifikasi dengan memerhatikan sikap kecerdasannya.

Kedua: Afektif (rasa), sikap dan niali atau mencakup kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan intra pribadi (kecerdasan emosional). Kawasan afektif adalah salah satu domain yang berkaitan dengan sikap, nial-nilai interes, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial. Tingkatan efeksi ini ada lima, dari yang paling sederhana ke yang kompleks adalah sebagai berikut:

- a. Kemauan menerima
- b. Kemauan menanggapi
- c. Berkeyakinan
- d. Penerapa karya
- e. Ketekunan dan ketelitian<sup>9</sup>

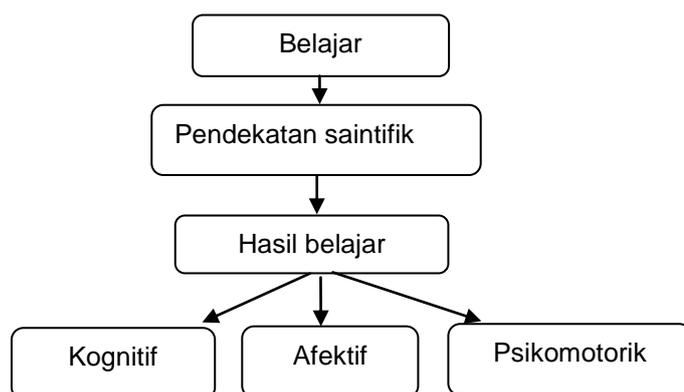
Peraturan yang dibuat oleh sekolah mendisiplinkan siswa untuk datang tepat waktu sebelum jam belajar dimulai, tugas kepala sekolah dan para dewan guru pada saat menjadi pembina upacara adalah menjadi motivator bagi semua siswa, serta meningkatkan betapa pentingnya waktu untuk belajar di sekolah dan harus menghargai semua guru dan teman-temannya, dan mengajarkan sikap sosial, saling membantu teman yang sedang dalam kesulitan, menjadikan diri atau jiwa anak berkarakter. Selain itu jika ada anak yang bermasalah maka akan dipanggil ke kantor dan dinasehati apabila tidak bisa maka orang tua murid akan dipanggil untuk mengetahui faktor yang menyebabkan anak tersebut melanggar peraturan.

Ketiga, Psikomotorik, kawasan ini mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat maunual atau motorik. Urutan yang paling sederhana ke yang paling kompleks, yaitu persepsi, kesiapan melakukan suatu kegiatan, mekanisme, respon terbimbing, kemahiran, adaptasi, dan organisasi. Menurut klasifikasi Simpon ranah psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual atau motorik. Urutan tingkatannya: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang kompleks, penyesuaian pada gerakan.

---

<sup>8</sup>Lidia Susanti, *Prestasi belajar akademik dan non akademik* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), hal. 43

<sup>9</sup>Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*(Gorontalo: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 37



Gambar 1. Model Teori<sup>10</sup>

Berdasarkan bagan teori di atas sesuai dengan pendapat Hosnan yang menyatakan Bahwa Langkah pembelajaran pada pendekatan saintifik menggapit beberapa ranah pencapaian hasil belajar yang tertuang dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu ranah *attitude* (sikap), ranah *knowledge* (pengetahuan), dan ranah *skill* (keterampilan). Hasil belajar melahirkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Berdasarkan hasil *grandtour* yang penulis lakukan pada Sekolah Dasar Negeri 110/1 Desa Tenam bahwa peneliti melihat Nilai Rata-Rata Ujian Sekolah peserta didik dari tahun 2018, 2019, 2020, setiap tahunnya naik, dan Nilai Ujian Sekolah tahun 2020 memperoleh nilai yang baik dari berbagai materi pelajaran, akan tetapi menurunnya prestasi psikomotorik atau keterampilan motorik serta prestasi akademik seperti lomba-lomba olimpiade sains sekolah tidak mengirim utusan karena tidak ada kesiapan yang dilakukan sekolah pada peserta didik, kegiatan praktikum sains di sekolah hanya beberapa materi yang di praktekan di kelas dalam tiga tahun terakhir, hal ini juga disebabkan faktor wabah covid 19, tetapi presentase kelulusan siswa setiap tahun nya 100% lulus semua.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil survey awal penulis lakukan pada Sekolah Dasar Negeri 110/1 Desa Tenam tentang hasil belajar yang ada di sekolah. Prestasi dalam bidang akademik tidak tercatat dalam buku prestasi sekolah karena tidak menunjang untuk akreditasi, prestasi yang pernah diraih seperti lomba MIPA, pidato, mengarang cerita bergambar, juara 3 *thebestcolourguard*, Batanghari *marchingcompetition*se-sumatera pada tahun 2017<sup>11</sup>.

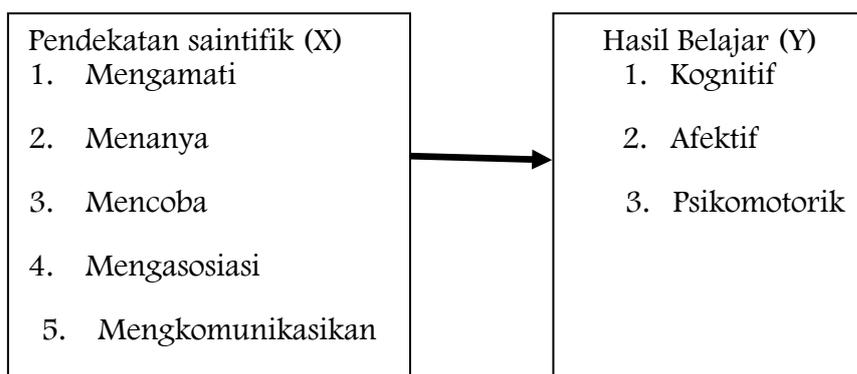
Masih banyak Prestasi yang pernah diraih Sekolah Dasar Negeri 110/1 Desa Tenam sebenarnya banyak seperti juara II Lagu Solo FLS2N SD Tingkat Kecamatan Muara Bulian pada tahun 2013, Juara III Lomba senam pramuka pangkalan SD/MI Putra peringatan hari pramuka ke 52 Tahun 2013, Juara II Pesta Siaga Putra Peringatan hari pramuka ke 52 tahun 2013 Kwarcab Batanghari. Tahun-tahun ini terdapat kendala karna faktor covid. Prestasi belajar siswa seperti dalam mengikuti lomba dalam bidang sains pihak sekolah tidak mengirim peserta dalam mengikuti lomba tersebut karena belum adanya persiapan dari pihak sekolah untuk peserta didiknya.

Berdasarkan latar belakang dan *grandtour* di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul yaitu tentang **“Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 110/1 Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari”**.

<sup>10</sup>Wiwin Afriani, *Pengaruh pendekatan saintifik terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X Di SMAN 1 Waway karya pada pokok bahasan alat-alat optik*, (UIN Raden Intan Lampung), 2017, hal. 43

<sup>11</sup> Kepala Sekolah SDN 110/1 Desa Tenam, Pahrul, S. Pd, Wawancara, 13 Maret 2022, Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian, Prestasi belajar siswa.

## Kerangka Berpikir



Gambar 4. Model Teori

Ket = X: Pendekatan Saintifik  
Y: Hasil Belajar

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan survei. Penelitian survei yaitu suatu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala atau pengumpulan informasi dari populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel sebagai mewakili data populasi tersebut.

Menurut A. Muri Yusuf penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rancangan yang terstruktur, formal, dan spesifik, serta mempunyai rancangan operasional yang mendetail, dan merupakan data yang dapat dihitung atau diukur.<sup>12</sup> Hal ini didasarkan pada tujuan penelitian yaitu akan mencari besarnya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari variabel pendekatan saintifik, dan prestasi belajar.

Menurut Sugiyono, yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>13</sup>

Tentang populasi, Cooper, Donald, R; Schindler, Pamela S; menyatakan bahwa "*Population is the total collection of element about which we wish to make some inference. A population element is the subject on which the measurement is being taken. It is the unit of study*". Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.<sup>14</sup> Menurut Arikunto dan Suharsimi Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti sebuah element yang ada dalam wilayah penelitian tersebut maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Menurut Zuriyati populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup waktu yang telah ditentukan.<sup>15</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan Langsung)
2. Interview (Wawancara)
3. Angket

<sup>12</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2017), Hal. 58

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.7

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2020), hal. 126

<sup>15</sup> Syafridawaty, *Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*, Universitas Raharja, 2020

- a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
  - 1) Pengujian validitas
  - 2) Perhitungan reliabilitas
- b. Variabel Pendekatan Sainifik
  - a. Definisi konseptual
  - b. Kisi-kisi instrumen
  - c. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
    - 1) Pengujian validitas
    - 2) Perhitungan Reliabilitas

Data hasil penelitian yang sudah diperoleh kemudian dianalisis supaya bisa digunakan untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga sifat data itu dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian<sup>16</sup>. Analisis data pada penelitian kuantitatif adalah kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini analisis data yang akan digunakan adalah:

1. Analisis Deskriptif
2. Analisis Inferensial
3. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis data, akan didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu, uji normalitas, homogenitas dan linearitas regresi.

- a. Uji Normalitas Data
- b. Uji Homogenitas Data
- c. Uji Linearitas Regresi

Hipotesis statistik adalah hipotesis yang dibuat atau digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis jalur, dengan tahapan analisis sebagai berikut:

Terdapat pengaruh langsung pendekatan saintifik (X) terhadap hasil belajar (Y)

$H_o$  :  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_i$  :  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_o$  : Pendekatan saintifik (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y)

$H_i$  : Pendekatan saintifik (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y)

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan selama 3 bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan Mei 2022. Kegiatan dalam kegiatan ini meliputi kegiatan pembuatan proposal, bimbingan proposal, revisi proposal, izin riset, bimbingan skripsi. Dan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Statistik deskriptif yang digunakan adalah ukuran gejala pusat yang meliputi skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (mean), nilai yang sering muncul pada jawaban responden (modus), nilai tengah (median), simpangan baku (standar deviasi) serta varians sampel. Selain ukuran gejala pusat dan penyebaran data digunakan juga tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram.

<sup>16</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Op.Cit*, hal. 52.

<sup>17</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 125.

Deskripsi data yang disajikan pada bagian ini meliputi data variabel Hasil Belajar (Y) dan Pendekatan Saintifik (X), setelah diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dengan program SPSS Versi 20 didapat ukuran tendensi sentral seperti terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 14 . Ukuran Tendensi Sentral.<sup>18</sup>**

Statistics		Pendekatan Saintifik (X)	Hasil Belajar (Y)
N	Valid	89	89
	Missing	0	0
Mean		56,8427	65,8876
Median		57,0000	68,0000
Mode		56,00	64,00
Std. Deviation		7,05321	9,09100
Variance		49,748	82,646
Range		33,00	40,00
Minimum		37,00	40,00
Maximum		70,00	80,00
Sum		5059,00	5864,00

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 20.0 di atas dapat diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Pendekatan Saintifik (X).

Variabel motivasi berprestasi diukur melalui kuesioner yang terdiri dari 14 pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian diolah secara statistik ke dalam daftar distribusi frekuensi dengan banyaknya kelas yang dihitung menurut aturan Sturges ( $K = 1 + 3,3 \log n$ ) diperoleh 7 kelas dengan nilai skor terendah 37 dan skor tertinggi 70, nilai modus untuk variabel pendekatan saintifik sebesar 56, median 57,0000, mean (rata-rata) 56,8427. Standar deviasi atau simpangan baku yang didapat yaitu 7,05321 dan varians 49,748.

Adapun secara rinci langkah-langkah yang dilakukan secara manual dalam memperoleh nilai di atas sebagai berikut.

##### 1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 89 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,94 \\ &= 7,43 \end{aligned}$$

Jadi Nilai K nya adalah 7.

##### 2) Menghitung Rentang Data

Data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1

Data terbesar = 70, Data terkecil = 37

$$\text{Jadi } 70 - 37 = 33 + 1 = 34$$

##### 3) Menghitung Panjang Kelas

Yakni rentang dibagi jumlah kelas

$$= 34 : 7$$

$$= 4,8 = \text{dibulatkan menjadi } 5$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh rentang skor yaitu sebesar 34, berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Sturges diperoleh kelas interval sebanyak 7 kelas

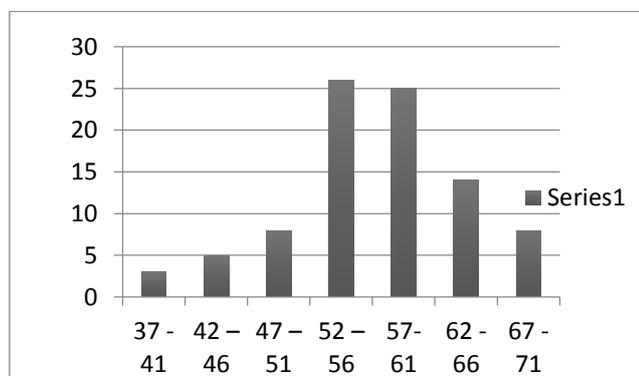
<sup>18</sup> Sumber Data Primer SPSS V.20.0, Tahun 2022

dengan panjang kelas 5. Distribusi frekuensi data variabel pendekatan saintifik dirangkum dalam tabel berikut.

**Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel pendekatan saintifik (X).**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif
1	37 – 41	3	3,3707865	3
2	42 – 46	5	5,6179775	8
3	47 – 51	8	8,988764	16
4	52 – 56	26	29,213483	42
5	57- 61	25	28,089888	67
6	62 – 66	14	15,730337	81
7	67 – 71	8	8,988764	89
JUMLAH		89	100	

Berdasarkan tabel di atas nilai modus, median dan mean terletak pada kelas interval ke empat 52–56. Selain itu jumlah responden yang memperoleh skor tertinggi dan skor terendah jumlahnya berimbang sehingga data memiliki kecenderungan berdistribusi secara normal. Tabel di atas juga menggambarkan bahwa penyebaran frekuensi variabel pendekatan saintifik merupakan kurva simetris. Secara grafis penyebaran distribusi skor variabel pendekatan saintifik dapat dilihat lebih jelas melalui histogram pada gambar berikut ini.



**Gambar 5. Histogram Pendekatan saintifik (X)**

## 2. Hasil Belajar (Y)

Variabel iklim organisasi diukur melalui kuesioner yang terdiri dari 30 pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian diolah secara statistik ke dalam daftar distribusi frekuensi dengan banyaknya kelas yang dihitung menurut aturan Sturges ( $K = 1 + 3,3 \log n$ ) diperoleh 7 kelas dengan nilai skor terendah 40 dan skor tertinggi 80, nilai modus untuk variabel iklim organisasi sebesar 64, median 68, mean (rata-rata) 65,8876. Standar deviasi atau simpangan baku yang didapat yaitu 9,09100 dan varians 82,646.

Adapun secara rinci langkah-langkah yang dilakukan secara manual dalam memperoleh nilai diatas sebagai berikut.

### 1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 89 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,94 \\
 &= 7,43
 \end{aligned}$$

Jadi Nilai  $K$  nya adalah 7.

2) Menghitung Rentang Data

Data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1

Data terbesar = 80, Data terkecil = 40

Jadi  $80 - 40 + 1 = 41$

3) Menghitung Panjang Kelas

Yakni rentang dibagi jumlah kelas

$$= 41 : 7$$

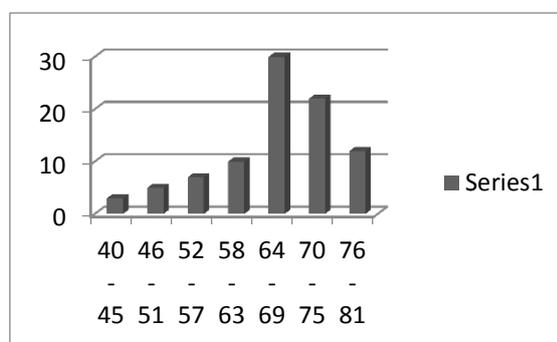
$$= 5,8$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh rentang skor yaitu sebesar 64, berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Sturges diperoleh kelas interval sebanyak 7 kelas dengan panjang kelas 6. Distribusi frekuensi data variabel iklim organisasi dirangkum dalam tabel berikut ini.

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y).**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif
1	40 – 45	3	3,370786517	3
2	46 – 51	5	5,617977528	8
3	52 – 57	7	7,865168539	15
4	58 – 63	10	11,23595506	25
5	64 – 69	30	33,70786517	55
6	70 – 75	22	24,71910112	77
7	76 – 81	12	13,48314607	89
<b>JUMLAH</b>		<b>89</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel di atas nilai modus, median dan mean terletak pada kelas interval kelima 64–69. Selain itu jumlah responden yang memperoleh skor tertinggi dan skor terendah jumlahnya berimbang sehingga data memiliki kecenderungan berdistribusi secara normal. Tabel di atas juga menggambarkan bahwa penyebaran frekuensi variabel prestasi belajar merupakan kurva simetris. Secara grafis penyebaran distribusi skor variabel prestasi belajar dapat dilihat lebih jelas melalui histogram pada gambar berikut ini.



**Gambar 6. Histogram Hasil Belajar (Y).**

## B. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum melangkah ke pengujian hipotesis, terlebih dahulu harus melalui perhitungan persyaratan analisis. Pengujian persyaratan analisis yang digunakan terdiri dari tiga jenis yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Berikut ini akan diuraikan satu persatu hasil pengujian dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20.0.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Dengan cara menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu:

$H_0$ : data terdistribusi secara normal

$H_a$ : data tidak terdistribusi secara normal.

Apabila nilai  $r$  (probabilityvalue/criticalvalue) lebih kecil atau sama dengan ( $=$ ) dari tingkat  $\alpha$  yang ditentukan maka  $H_0$  ditolak. Dalam hal lainnya  $H_0$  diterima, artinya variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal.<sup>19</sup>

Secara rinci uji normalitas dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

#### 1) Normalitas Data Pendekatan Sainifik (X)

Hasil perhitungan data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20, seperti dalam tabel berikut ini:

**Tabel 17. Uji Normalitas Variabel Pendekatan Sainifik<sup>20</sup>**

TestsofNormality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pendekatan Sainifik	,070	89	,200*	,975	89	,085
*. Thisis a lowerboundofthetruesignificance.						
a. LillieforsSignificanceCorrection						

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Sig = 0,200 (uji Kolmogorov-Smirnov). Nilai 0,200 lebih besar dari nilai  $\alpha$  (alpha) 0,05. Atau  $0,200 > 0,05$ , maka data Pendekatan Sainifik (X) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>21</sup>

#### 2) Normalitas Data Hasil Belajar (Y)

Hasil perhitungan data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20, seperti dalam tabel berikut ini:

**Tabel 18. Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar<sup>22</sup>**

TestsofNormality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	,137	89	,000	,945	89	,001
a. LillieforsSignificanceCorrection						

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Sig = 0.00 (uji Kolmogorov-Smirnov). Nilai 0.00 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (alpha) 0,05. Atau  $0.00 < 0,05$ , maka data hasil belajar (Y) berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.<sup>23</sup> Untuk selanjutnya akan diadakan transformasi data.

<sup>19</sup>Sambas Ali Muhidin dan Manan Abdurahman, Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian Dilengkapi Aplikasi Program SPSS (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hal.83

<sup>20</sup> Sumber Data Primer SPSS V.20.0, Tahun 2022

<sup>21</sup> Hasil perhitungan pada lampiran

<sup>22</sup> Sumber Data Primer SPSS V.20.0, Tahun 2022

<sup>23</sup> Hasil perhitungan pada lampiran

**Tabel 19. Hasil Transformasi Data Variabel Hasil Belajar<sup>24</sup>**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL_TRANSFORMASI_Y	,170	89	,000	,906	89	,000
2a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel hasil transformasi data di atas, diperoleh nilai Sig = 0.00 (uji Kolmogorov-Smirnov). Nilai 0.00 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (alpha) 0,05. Atau  $0.00 < 0,05$ , maka data hasil belajar (Y) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas di atas dirangkum dalam tabel berikut.

**Tabel 20. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.**

No	Variabel	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$ $\alpha_{0,05}$	Keterangan
1.	Pendekatan saintifik (X)	0.200	0,05	Berdistribusi Normal
2.	Hasil Belajar (Y)	0.000	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan rangkuman hasil perhitungan uji normalitas di atas, dapat dinyatakan bahwa data kedua variabel ada yang berdistribusi secara normal, dan dapat dilanjutkan untuk proses penelitian selanjutnya.

#### b. Uji Homogenitas Varians

Kriteria uji, apabila nilai  $r$  (*probability value/critical value*) lebih kecil atau sama dengan ( $=$ ) dari tingkat  $\alpha$  yang ditentukan, maka skor-skor pada variabel-variabel menyebar secara homogen. Dalam hal lainnya skor-skor menyebar secara berbeda.<sup>25</sup> Proses pengujian homogenitas data akan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0.

Adapun hasil uji homogenitas dalam penelitian ini secara rinci akan dijabarkan sebagai berikut.

Pendekatan Saintifik (X) atas hasil belajar (Y), Uji homogenitas dengan bantuan program SPSS, didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 21. Uji homogenitas Pendekatan Saintifik (X) atas Hasil Belajar (Y)<sup>26</sup>**

ANOVA					
TRANSFORM_Y					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,163	21	,008	4,796	,000
Within Groups	,109	67	,002		
Total	,272	88			

<sup>24</sup>Sumber Data Primer SPSS V.20.0, Tahun 2022

<sup>25</sup>Sambas Ali Muhidin dan Manan Abdurahman, Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian Dilengkapi Aplikasi Program SPSS (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hal.89

<sup>26</sup>Sumber Data Primer SPSS V.20.0, Tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS di atas, diperoleh nilai  $r$  (*sig*) lebih kecil dari pada tingkat  $\alpha$  (alpha) yang ditentukan (yaitu 0,05) atau  $0,000 < 0,05$  sehingga skor-skor pada variabel pendekatan saintifik dan skor-skor pada variabel hasil belajar menyebar secara homogen.

### c. Uji Linearitas dan Signifikan Koefisien Regresi

Kriteria uji, apabila nilai  $r$  (*probabilityvalue/criticalvalue*) lebih kecil atau sama dengan ( $=$ ) dari tingkat  $\alpha$  yang ditentukan, maka distribusi berpola linear. Dalam hal lain distribusi tidak berpola linear.<sup>27</sup> Proses pengujian linearitas data akan menggunakan bantuan program SPSS versi 20.0.

Adapun hasil uji linearitas dalam penelitian ini secara rinci akan dijabarkan sebagai berikut.

#### 1) Hasil Belajar (Y) atas Pendekatan Saintifik (X).<sup>28</sup>

Uji linearitas dengan bantuan program SPSS, didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 22. Uji Lineritas Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar<sup>29</sup>**

ANOVA Table							
		Sum of Squares		Df	Mean Square	F	Sig.
TRANSFORM_Y* Pendekatan saintifik	Between Groups	(Combined)	,163	21	,008	4,796	,000
		Linearity	,107	1	,107	66,028	,000
		Deviation from Linearity	,056	20	,003	1,734	,049
	Within Groups	,109		67	,002		
	Total	,272		88			

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS di atas, tampak nilai  $r$  lebih kecil daripada tingkat  $\alpha$  (alpha) yang digunakan (0,05) atau  $0,000 < 0,05$ , sehingga variabel pendekatan saintifik atas variabel hasil belajar berpola linear.

## 2. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab tujuan akan dijabarkan sebagai berikut.

### a. Untuk Menjawab Tujuan.<sup>30</sup>

$$y = pyx + e$$

Untuk menjawab tujuan yaitu pendekatan saintifik secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar, sebagai berikut.

Hasil persamaan jalur secara otomatis dengan menggunakan software SPSS 20.0 sebagai berikut:

**Tabel 23. Hasil Analisis Persamaan Pendekatan Saintifik (X) terhadap Hasil Belajar (Y) Dengan menggunakan SPSS Versi 20.0.<sup>31</sup>**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,486	,047		31,736	,000
	Pendekatan saintifik	,006	,001	,627	7,516	,000

a. Dependent Variable: TRANSFORM\_Y

<sup>27</sup> Sambas Ali Muhidin dan Manan Abdurahman, Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian Dilengkapi Aplikasi Program SPSS (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hal.98

<sup>28</sup> Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran

<sup>29</sup> Sumber Data Primer SPSS V.20.0, Tahun 2022

<sup>30</sup> Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran

<sup>31</sup> Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil koefisien jalur:  $Y = \rho_{yx} = 0,627$ .

Keterangan: X = Pendekatan Saintifik; Y = Hasil Belajar. Dari persamaan ini dapat diinterpretasikan:

- 1) Variabel pendekatan saintifik mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap hasil belajar;
- 2) Nilai konstanta menunjukkan pengaruh variabel X (pendekatan saintifik), bila variabel pendekatan saintifik naik satu satuan maka akan berpengaruh sebesar satu satuan pada variabel hasil belajar siswa. Artinya variabel hasil belajar akan naik atau terpenuhi sebesar satu-satuan variabel pendekatan saintifik;

Nilai koefisien jalur variabel pendekatan saintifik terhadap variabel hasil belajar adalah sebesar 0,627 artinya jika pendekatan saintifik mengalami kenaikan 1 satuan, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar konstanta = 1,486. Koefisien jalur bernilai positif artinya antara pendekatan saintifik dan hasil belajar berpengaruh positif.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pengaruh pendekatan saintifik (X) terhadap hasil belajar (Y), atau hasil belajar ditentukan oleh pendekatan saintifik adalah sebesar 0,627 atau 62,7%.

Selanjutnya pengujian hipotesisnya dapat dilihat dari hasil perhitungan berikut ini:

- 1) Hipotesis: Terdapat pengaruh langsung pendekatan saintifik (X) terhadap hasil belajar (Y).

Hipotesis menyatakan bahwa pendekatan saintifik (X) berpengaruh langsung terhadap hasil belajar (Y).

Hipotesis statistik yang diuji adalah:

$$H_0 : \rho_{2.1} \leq 0$$

$$H_i : \rho_{2.1} > 0$$

Kriteria pengujian hipotesis  $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan diterima  $H_0$  jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Dapat dilihat dalam hasil pengolahan SPSS berikut ini:

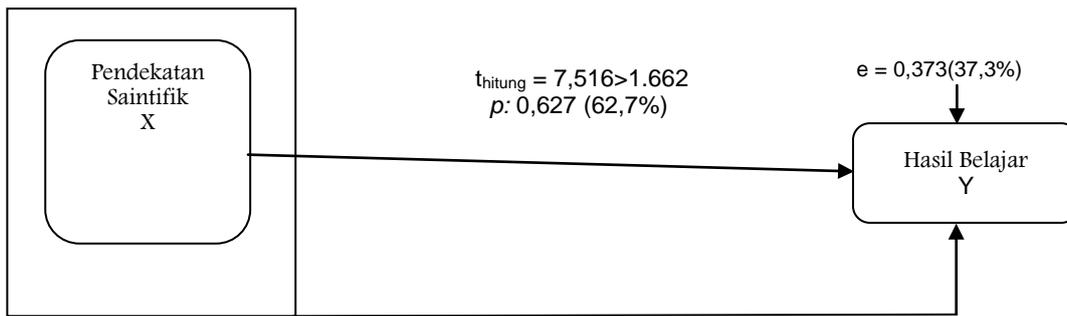
**Tabel 25. Uji Hipotesis Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar<sup>32</sup>**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,486	,047		31,736	,000
	Pendekatan saintifik	,006	,001	,627	7,516	,000

a. Dependent Variable: TRANSFORM\_Y

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas yang menggunakan uji parsial (uji-t), diolah dengan menggunakan program SPSS versi 20.0, dimana untuk melihat pengaruh variabel pendekatan saintifik (X) terhadap variabel hasil belajar (Y). Dari hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh angka nilai  $t_{hitung}$  variabel X sebesar 7,516, dikarenakan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,516 > 1,662$ ), maka secara parsial pendekatan saintifik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara pendekatan saintifik dengan hasil belajar. Dengan demikian hipotesis diterima. Hasil persamaan yang dilakukan secara otomatis di atas di masukkan ke dalam gambar persamaan struktural berikut.

<sup>32</sup>Sumber Data Primer SPSS V.20.0, Tahun 2022



Gambar 7. Persamaan Struktural

**Rangkuman:**

Secara parsial variabel pendekatan saintifik berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu sebesar **62,7%**. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis baik secara parsial (uji t), dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 27. Rangkuman Uji t (Parsial)

No	Hipotesis	$t_{hitung}$	$t_{tabel, 0,05\%}$	Sig	Keputusan
1.	Ho: $p_{xy} = 0$ H <sub>1</sub> : $p_{xy} \neq 0$	<b>7,516</b>	1,662	0,000	Terima H <sub>1</sub>

**Pembahasan Hasil Penelitian****Pendekatan Saintifik berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil belajar.**

Pendekatan Saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar, hal ini menginterpretasikan bahwa semakin baik pendekatan saintifik yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin bagus pula para siswa dalam belajar meraih hasil belajar yang baik di Sekolah Dasar Negeri 110/1 Desa Tenam. Pendekatan saintifik ialah memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja dan tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Seorang guru dapat mendorong peningkatan kemampuan berpikir siswa dengan dorongan ini berharap untuk meraih sasaran dan melampauinya serta mengembangkan keberhasilannya. Prestasi sebagai hal yang penting bagi peserta didik, dan bukan hanya berdasarkan penghargaan yang diterimanya. Daryanto mengemukakan indikator pendekatan saintifik ialah mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasi.<sup>33</sup> Sedangkan menurut Moh. Zaiful Rosyid indikator hasil belajar yakni kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>34</sup>

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis jalur (path analysis), menyatakan bahwa besarnya pengaruh pendekatan saintifik terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 62,7%. Selanjutnya hasil perhitungan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  didapat  $t_{hitung} = 7,516$   $t_{tabel} = 1,662$  hal ini menunjukkan tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik terhadap prestasi belajar siswa. Semakin baik pendekatan saintifik siswa, maka akan semakin baik prestasi yang diraih dalam belajar di Sekolah Dasar Negeri 110/1 Desa Tenam. Dan 37,3% adalah variabel sisa (residu) yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Islam mengajarkan larangan berkomentar tanpa dilandasi dengan ilmu, hal ini dapat dilihat dalam surah Al-Isra ayat 36.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا  
(Al-Isra ayat 36)

<sup>33</sup>Endang Titik Lestari, *Pendekatan Santifik disekolah dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal.5

<sup>34</sup>Moh. Faizul Rosyid, *Prestasi Belajar Edisi 2* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020), hal. 6

*36. Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.*

Tafsir FiZhilalilQur'an Al Isra' ayat 36, dalam ayat ini menjadi landasan bagi terbangunnya sebuah manhaj komprehensif untuk urusan hati (jiwa) dan akal (rasio). Manhaj ini meliputi metodologi ilmiah yang ditemukan oleh manusia akhir-akhir ini. Sikap klarifikasi dalam menerima setiap berita, setiap fenomena, dan setiap gerakan sebelum memutuskan tindakan lebih lanjut adalah seruan Al- Qur'an dan sistem metodologis islam yang sangat akurat. Juga tak ada lagi tempat bagi penilaian yang dangkal dan hipotesis yang tak berdasar fakta dalam dunia penelitian dan praktek-praktek ilmiah. Al-Qur'an menetapkan bahwa manusia bertanggung jawab atas pendengaran, penglihatan, dan hati. Inilah amanat atas seluruh anggota tubuh dan indra, akal, dan hati. Suatu amanat yang akan dimintakan pertanggungjawabannya atas setiap manusia dan juga akan ditanyakan juga kepada anggota tubuh, pancaindra, akal, dan hati itu seluruhnya.<sup>35</sup>

“Janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya.” Artinya, janganlah kamu mengikuti sesuatu yang belum kamu ketahui secara pasti, dan belum kamu klarifikasi kebenarannya, baik itu berupa berita yang muncul maupun riwayat tertentu, berupa interpretasi terhadap sebuah fenomena atau analisis terhadap sebuah kejadian, atau sebuah hukum syar'i atau masalah keyakinan (kaidah).

Berdasarkan paparan di atas, dapat diambil benang merahnya bahwa setiap manusia dilarang sembarangan berbicara dan berbuat sesuatu tanpa didasari ilmu dan kebenaran informasi. Rasulullah saw telah memberi label dusta kepada siapapun yang menyampaikan segala sesuatu yang didengarnya, karena bisa jadi informasi yang disampaikan hoax. Jadi, dengan demikian pendekatan saintifik sangat penting guna menghasilkan peserta didik dan manusia indonesia yang kreatif, kontekstual, dan berakhlakul karimah dengan menyampaikan informasi sesuai fakta yang ada dengan begitu dapat meningkatkan prestasi yang dimilikinya. Jelaslah bahwa pendekatan saintifik berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengolahan, analisis data dan perhitungan statistik sebagaimana yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pendekatan saintifik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Semakin baik penguatan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik oleh guru, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 110/1 Desa Tenam. Indikator pendekatan saintifik yang dominan mempengaruhi hasil belajar adalah: mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasi. Dan indikator hasil belajar yang dominan mempengaruhi hasil belajar adalah: kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “pendekatan saintifik berpengaruh langsung terhadap hasil belajar” dapat diterima.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menemukan hal yang baru (*novelty*) dari penelitian ini yaitu: pendekatan saintifik memberikan pengaruh yang tidak begitu besar terhadap hasil belajar disekolah yang saya teliti. Sehingga dapat diambil benang merahnya, jika pendekatan saintifik baik, maka akan terwujud hasil belajar dan berdampak pada kualitas Sekolah Dasar Negeri 110/1 Desa Tenam.

## **Saran/Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasinya maka diajukan rekomendasi/saran-saran sebagai berikut:

<sup>35</sup>Sayyid Quthb, *Tafsir FI Zhilalil Qur'an dibawah nauangan alqur'an Jilid 7* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hal. 256-257

### 1. Bagi Pemerintah

Rekomendasi bagi Pemerintah dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batanghari yang merupakan instansi yang dapat mewujudkan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas untuk mewujudkan insan Batang Hari bertaqwa, cerdas dan berkarakter. Sebagai bahan masukan untuk melakukan perencanaan strategik yang baik dalam pengembangan dan peningkatan kualitas tenaga pendidik (guru) dengan cara:

- a. Meningkatkan akses layanan pendidikan
- b. Meningkatkan mutu layanan pendidikan
- c. Meningkatkan apresiasi terhadap budaya dan nilai-nilai kearifan lokal.

### 2. Bagi Penyelenggara Sekolah Dasar

Sebagai bahan masukan bagi penyelenggara Sekolah Dasar Negeri 110/1 Desa Tenam dalam rangka untuk meningkatkan kualitas sekolah antara lain:

- a. Pihak sekolah perlu menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan standar nasional pendidikan, seperti tersedianya ruang belajar, perpustakaan, labor komputer, mushola, UKS, agar tercipta suasana sekolah yang aman, nyaman dan kondusif;
- b. Pihak sekolah khususnya para pendidik sebaiknya melakukan pengaplikasian pembelajaran kepada peserta didik baik itu dalam praktik disekolah maupun dirumah mereka masing-masing.
- c. Pihak sekolah Memberikan pembelajaran tidak hanya fokus dari guru semua materi pelajaran akan tetapi ilmu pengetahuan bisa didapat dari mana saja.

### 3. Bagi Pimpinan Sekolah Dasar Negeri 110/1 Desa Tenam

Sebagai bahan masukan bagi pimpinan Sekolah Dasar Negeri 110/1 Desa Tenam dalam rangka untuk meningkatkan kualitas sekolah antara lain:

- a. Memberikan pembinaan serta memberi teladan tentang disiplin dalam melaksanakan tugas sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik;
- b. Meningkatkan pemberian penghargaan, yang layak agar siswa terus termotivasi untuk terus berprestasi;
- c. Memberikan rasa aman bagi semua peserta didik tetap (tidak khawatir adanya penculikan);

### 4. Bagi Peneliti

Untuk penelitian hasil belajar peserta didik lebih lanjut, perlu dilakukan dengan melibatkan variabel lain di luar variabel yang diteliti, karena dalam penelitian ini hanya melibatkan dua variabel bebas (*independent*) yang sudah teridentifikasi mempengaruhi variabel terikat (*dependent*), yaitu: pendekatan saintifik dan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar pada Sekolah Dasar Negeri 110/11 Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian berada pada angka 0.627 (62,7%). dan masih ada variabel residu (sisa) yang belum teridentifikasi sebanyak 0.373 (37,3%). Hal ini menunjukkan bahwa masih ada variabel diluar atau yang lain dan belum diteliti, antara lain adalah: motivasi, minat belajar, bakat, sikap belajar, dan masih banyak lagi faktor lain yang juga belum terdeteksi oleh penulis dalam penelitian ini.

Kepada Peneliti lain agar kiranya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau rujukan dalam menyelesaikan masalah yang sama, dan penelitian ini juga perlu ditindak lanjuti khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel yang sama.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan secara moril maupun materilnya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini, dan semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah dan petunjuk-Nya kepada kita semua. *Aamiin YaaRobbal'alamin.*

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. 2013. *Al Qur'an dan Terjemah* (Kementrian Agama Republik Indonesia. CV Pustaka Jaya Ilmu).
- Anonim. 2013. *Mushaf Maryam Al Fatih Qur'an*. Jakarta: CV Al Fatih Berkah Cipta.
- Anonim. *Al Qur'an terjemah*. (Standar Kemenag RI. RamsUsmani HPAI-HNI).
- Anonim. *Al-Qur'an Al- Mubayyin Tematik* (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah. 2021)
- Abdullah Bin Muhammad Bin 'Abdurrahman Bin Ishaq Alu Syaikh. 2008. *Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Mu-assasahDaaral-Hilal Kairo Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Alu Syaikh. *Tafsir Ibnu Katsir* Jilid 8.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Cet 13 (Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI. 2013)
- A. Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan* (Jakarta: KENCANA)
- Abduloh, Suntoko, *Peningkatan dan pengembangan prestasi belajar peserta didik*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Afiatin Nisa. 2015. *Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial*, Jurnal Ilmiah pendidikan.
- Buchari Alma. 2014. *Pengantar Statistika Sosial* (Bandung: Alfabeta)
- Daryanto dan Syaiful Karim. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Malang: Gava Media.
- Deasy Arie Rosalina. "Pengaruh pendekatan saintifik terhadap minat belajar matematika siswa sekolah dasar (eksperimen terhadap siswa kelas V SD dikelurahan sepanjang jaya kota bekas)". (Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. 2016).
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Endang Titik Lestari. 2020. *Pendekatan Santifik disekolah dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fadlahah. *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press. 2021)
- Hamzah B. Uno. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Gorontalo: PT Bumi Aksara.
- Helmawati. 2018. *Mendidik Anak Berprestasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Lidia Susanti. 2019. *Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik*. Malang: Literasi Nusantara.
- M. Hosnan. 2014. *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muh. Yusuf Mappedasse, *Pengaruh cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar program mablelogiccontroller (PLC) siswa A Kelas III Jurusan listrik SMK Negeri 5 Makasar*, (Makasar: Jurnal Medtek, Volume 1 Nomor 2, Oktober 2009).
- Musfiqon dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajransaintifik*. Sidoarjo: CV NLC The future spirit.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Rabia Edra. *Pengertian Observasi menurut para ahli Sosiologi kelas 10. ruang guru*. 2017
- Rahmiati Ramli. "Pengaruh pelaksanaan pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa". (Makasar: Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN ALAUDDIN MAKASAR. 2019).
- Rangga Sa'adillahetal. 2020. *Pendekatan Sainifik untuk pendidikan agama islam*. Sidoarjo: Meja Tamu.
- Risna Dwi Prasasti. 2014. *Kontribusi Hasil Belajar Kue Nusantara Terhadap Minat Usaha Kue Jajanan Pasar*. Skripsi FPTK Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Sambas Ali Muhidin dan Manan Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian Dilengkapi Aplikasi Program SPSS* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017)
- Sugiyono. 2020. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- SuharsimiArikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta.).
- Syaiful Bhri Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Teni Nurrita, *Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa*, Misykat, Volume 03, Nomor 01, Juni 2018.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Wahbahaz-Zuhaili. 2013. *Tafsir Al-Munir Jilid 1* (Jakarta: Gema Insani).
- Widya anggiriayana. *Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 67 Kota Bengkulu*. (Jurnal tarbiyah dan tadriss. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.). 2019
- Wiwin Afriani. "Pengaruh Pendekatan saintifik terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X Di SMAN 1 Waway karya pada pokok bahasan alat-alat optik". Skripsi. (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2017)